

PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD GMIM 140 PINELENG

Aldia G. Engka, Deitje A. Katuuk, Margareta O. Sumilat

Universitas Negeri Manado

E-mail : aldiagengka@gmail.com, deikatuuk@yahoo.co.id,
margaretasumilat@unima.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas IV SD GMIM 140 Pineleng. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan yaitu 1.perencanaan, 2.pelaksanaan tindakan, 3.observasi, dan 4.refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD GMIM 140 Pineleng yang berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi. Teknik pengolahan data melalui rumus ketuntasan belajar. Hasil yang dicapai pada siklus I adalah 57,3% belum berhasil sehingga dilanjutkan pada siklus II. Dan pada siklus II telah mencapai hasil 85,7%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD GMIM 140 Pineleng. Bertolak dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hasil belajar, IPS.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (UU No. 20 tahun 2003). Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Oemar Hamalik (2001:79)

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang dipelajari siswa dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Nanik rubiyanto (2010:72). *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu konsep pembelajaran yang holistik, dimana materi pelajaran dikaitkan dengan lingkungan sekitar atau konteks kehidupan sehari-hari baik sosial, budaya, kultur,

maupun kehidupan pribadi peserta didik sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan peserta didik dapat memiliki pengetahuan maupun keterampilan yang dapat diterapkan pada berbagai permasalahan. (Soimin, 2014:41).

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006). IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dan lingkungan alam, fisik maupun lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu social seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik dan psikologi. Nasution Sumatamadja (2002 : 123).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD GMIM 140 Pineleng, dijumpai banyak permasalahan termasuk pelaksanaan pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dimana metode pembelajaran kurang variatif, selama proses pembelajaran berlangsung siswa melakukan aktivitas lain seperti mengganggu teman, sibuk bermain dan tidak memperhatikan penjelasan dari



guru, serta kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan sehingga mengakibatkan siswa tidak aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Dari 21 siswa diantaranya 11 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki yang berhasil mencapai nilai KKM hanya 5 orang siswa sementara 16 orang siswa belum mencapai KKM. Nilai Kriteria Minimal (KKM) di sekolah yaitu 75.

Sebagai bentuk untuk mengatasi permasalahan hasil belajar tersebut, perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan melaksanakan manajemen kelas yang baik yaitu melakukan variasi gaya mengajar guru yang diharapkan memilih model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bisa menjadi pilihan dalam pemilihan model pembelajaran dalam rangka mengatasi masalah tersebut karena merupakan salah satu model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran ini dapat memberikan kondisi belajar menjadi lebih bermakna.

Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan terciptanya aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Dengan begitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu

bentuk pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara utuh. Bukan hanya materi yang dipelajari, serta menghubungkannya dengan situasi dunia kehidupan nyata untuk kehidupan mereka, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat, dengan tujuan untuk menemukan makna dari materi tersebut bagi kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD GMIM 140 Pineleng"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada desain penelitian yang di kemukakan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc. Tagart (Aqip 2006:30-31). Penelitian tindakan kelas ini di bagi menjadi empat tahapan yang saling terkait dan berkesinambungan yang masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini di lakukan dalam bentuk siklus, dengan menerapkan kegiatan penelitian



berdasarkan desain penelitian dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD GMIM 140 Pineleng dengan jumlah 21 siswa terdiri dari 10 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian yang di lakukan ini yaitu siswa kelas IV SD GMIM 140 Pineleng. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan dengan cara observasi, dengan memberikan tes berupa soal essay yang di kerjakan oleh siswa.

Data yang di peroleh dari proses belajar mengajar di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Setelah dilakukan perhitungan, persentase ketuntasan hasil belajar yang dicapai siswa, maka selanjutnya setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proposi jawaban benar siswa dari KKM secara klasikal mencapai 75 dari kriteria siswa dengan skor minimal 75 (Trianto, 2011 :63).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD GMIM 140 Pineleng dengan jumlah siswa 21 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dua siklus, tepatnya pada tanggal 28 April dan 05 Mei tahun 2023, secara terperinci pelaksanaan tindakan diuraikan berdasarkan langkah-langkah siklus belajar.

Adapun pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan pengumpulan data melalui tindakan yang dilakukan pada Siklus I dan Siklus II, dengan menggunakan tahap-tahap, yaitu : (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi, dan (4) refleksi.

Siklus I

Kegiatan ini di laksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, yaitu dengan cara mengambil data lewat instrument pengamatan yang di dalamnya meliputi kegiatan siswa dan kegiatan guru dalam mengajar, di mana melalui instrument ini dapat di ketahui apakah cara mengajar dan penyajian materi yang di lakukan oleh peneliti sudah maksimal atau belum dan berdasarkan evaluasi pada tindakan siklus I dapat di lihat pada tabel berikut ini :



Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa		Butir Soal				Nilai
	No Soal		1	2	3	4	
	Bobot		20	25	25	30	
1.	A.T		20	20	20	15	75
2.	B.Y		10	20	15	10	55
3.	C.M		10	20	20	10	60
4.	F.M		20	10	5	15	50
5.	N.K		20	20	20	0	60
6.	G.P		20	20	25	15	80
7.	G.T		20	25	20	15	80
8.	H.K		20	20	0	10	50
9.	J.B		20	20	20	0	60
10.	K.S		20	25	0	15	60
11.	L.T		20	20	15	10	65
12.	K.I		15	15	15	15	60
13.	M.R		10	15	10	15	50
14.	M.O		20	20	20	10	70
15.	N.R		20	20	20	15	75
16.	N.L		20	10	10	10	50
17.	P.K		15	15	15	15	60
18.	P.W		20	25	20	20	85
19.	R.B		0	0	0	0	0
20.	J.S		0	0	0	0	0
21.	K.K		20	20	15	5	60
							1.205

Dari data di atas maka presentasi ketuntasan belajar siswa menurut Trianto (2011:171) pada siklus I ini dapat di peroleh dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

$$\frac{1.205}{2.100} \times 100\% = 57,3\%$$

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan perolehan pada siklus I adalah 57,3% belum mencapai standar ketuntasan. Hal ini di sebabkan karena sebagian besar siswa belum terbiasa dan masih bingung tentang materi IPS mengenai peran masyarakat dalam kegiatan ekonomi, masih lambat dalam memahami tentang materi tersebut sehingga membuat mereka belum

dapat menjawab soal dengan baik. Maka perlu di lanjutkan ke siklus II.

Siklus II

Kegiatan ini di laksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran seperti pada siklus I yaitu dengan mengamati aktivitas guru dalam mengajar, aktivitas siswa dalam belajar serta hasil belajar siswa. Pada tahap ini masing-masing komponen sudah menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat di lihat dari hasil pada instrument pengamatan terhadap cara mengajar peneliti serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan lembar penilaian yang menunjukkan peningkatan. Berdasarkan evaluasi pada tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa		Butir Soal				Nilai
	No Soal		1	2	3	4	
	Bobot		20	25	25	30	
1	A.T		20	25	25	20	90
2	B.Y		20	25	20	20	85
3	C.M		20	25	25	25	95
4	F.M		20	25	25	25	95
5	N.K		20	25	25	30	100
6	G.P		20	25	25	20	90
7	G.T		20	25	20	20	85
8	H.K		20	25	25	20	90
9	J.B		20	25	20	20	85
10	K.S		20	25	25	25	95
11	L.T		20	20	25	20	85
12	K.I		0	0	0	0	0
13	M.R		20	25	25	20	90
14	M.O		20	25	25	30	100
15	N.R		20	25	25	25	95
16	N.L		20	20	25	25	90
17	P.K		20	20	20	20	80
18	P.W		20	25	25	15	85
19	R.B		20	20	25	20	85
20	J.S		20	25	25	20	90
21	K.K		20	20	25	25	90
Jumlah							1.800

Dari data di atas maka presentasi ketuntasan belajar siswa menurut Trianto (2011:171) pada siklus II ini dapat di peroleh dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

$$\frac{1.800}{2.100} \times 100\% = 85,7\%$$

Berdasarkan tabel di atas, dimana menunjukkan presentase hasil belajar pada siklus II adalah 85,7%, sudah mencapai standar ketuntasan >75% maka penelitian ini di lakukan hanya sampai pada siklus II. Jadi penelitian menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas IV SD GMIM 140 Pineleng tentang materi kegiatan ekonomi di nyatakan berhasil.

Pembahasan

Dari pelaksanaan tindakan belajar mengajar yang dilakukan dengan model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menunjukkan kemajuan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai selama pelaksanaan pembelajaran dimana siswa terlihat tertarik dan senang mengikuti pelajaran, mampu bekerja sama serta lebih mampu menghargai pendapat dari siswa yang lain. Selain itu apabila dilihat dari hasil tes siswa selama tindakan siklus I dan siklus II, juga

menunjukkan kemajuan yang sangat memuaskan. Karena dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi siswa secara keseluruhan.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Pada Siklus I Dan II

Rekapitulasi Nilai Rata-rata Hasil Belajar Pada Siklus I dan II					
No.	Siklus	Jumlah Skor yang diperoleh	Jumlah Skor total	Analisis Data	Hasil
1.	I	1205	2100	$\frac{1325}{2100} \times 100$ %	57,3 %
2.	II	1800	2100	$\frac{1810}{2100} \times 100$ %	85,7 %

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil yang diperoleh pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I hanya mencapai 57,3% dengan persentase sebesar 57,3% termasuk kategori hasil belajar sedang. Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa mencapai 85,7% dan persentase nilai rata-rata siswa sudah mencapai 85,7% berada dalam kategori tinggi dengan tingkat rentang ketuntasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad sudrajat 2010. *Definisi Pendidikan Menurut UU No. 20 Tahun 2003*
 Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.
 Katuuk, D. A. Dkk, (2021). *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Hasil Belajar*

- Matematika Siswa Kelas IV SD GMIM 23 Girian Kota Bitung*. YUME: Journal of Management, 4 (1).
- Nurhidayah., Ahmad. Y., Nurlina. 2016. *Penerapan model contextual teaching and learning (ctl) terhadap hasil belajar fisika kelas xi sma handayani sungguminasa kabupaten gowa*. Makasar: jurnal pendidikan fisika unismuh Makasar. Vol 4
- Sanjaya, W., (2006), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, Kencana Frenada Media Grup, Jakarta.
- Sapriya, dkk. 2006. *Konsep Dasar IPS*. UPI Press, Bandung. Wijaya Cece. 1992.
- Sumilat, M. O. Dkk. (2019, September). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD GMIM 1 Woloan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan.
- Suprihatiningrum, Jamil (2013). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sukmadinata, N. S. & Syaodih, E. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Taconis, R., Brok.P.D & Pilo A, (2016) *Teachers creating context*. AW Rotterdam, The Netherlands: Sense Publishers.
- Yulianti, H., Iwan, C., & Millah, S. (2018) *Penerapan metode giving question and getting answer untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.6(2). 197-2016

